

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata. Dimana nantinya penelitian akan mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam meningkatkan toleransi beragama yang ada di SMA Negeri 8 Kediri. Pengertian pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yaitu kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>44</sup>

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi, serta mendeskripsikan dan menjelaskan. Tujuan lainnya adalah berkaitan dengan tindakan, anjuran atau perbuatan yang sering menjadi tujuan akhir dalam penelitian.<sup>45</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data

---

<sup>44</sup> Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 34.

<sup>45</sup> Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 276.

deskriptif-kualitatif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif menurut Nasution, yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber data adalah situasi yang wajar atau natural setting.
- b. Peneliti sebagai instrument penelitian. Peneliti adalah *key instrument*, alat penelitian utama.
- c. Sangat deskriptif
- d. Mementingkan proses maupun produk, jadi juga memerhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
- e. Mengutamakan data langsung.
- f. Triangulasi, maksudnya data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.<sup>46</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah yang sedang dibahas. Desain deskriptif mempelajari

---

<sup>46</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 32-33.

masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek dan subjek yang diteliti apa adanya.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada internalisasi nilai-nilai multikultural dalam meningkatkan toleransi beragama di SMA Negeri 8 Kediri menggunakan paradigma Deskriptif-Kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua pihak. Lebih dari itu peneliti harus mengenal dan bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.<sup>48</sup> Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, 198-199.

<sup>48</sup> Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

<sup>49</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 21.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah di SMA Negeri 8 Kediri yang bertempat di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No.77 Banjaran Kec. Kota Kediri. Penentuan daerah penelitian ini dilakukan *purposive*, yaitu menentukan dengan sengaja karena penelitian dengan tema ini sesuai dilaksanakan di sekolah ini. Dalam penelitian ini yang ditentukan sebagai lokasi peneliti adalah SMA Negeri 8 Kediri, dengan pertimbangan dan memperhatikan berbagai alasan. Disamping itu masalah yang diangkat cukup menarik untuk diteliti, dikatakan menarik karena masalah yang diangkat adalah internalisasi nilai-nilai multikultural dalam meningkatkan toleransi beragama di SMA Negeri 8 Kediri.

Penentuan lokasi penelitian dianggap sangat penting karena berhubungan dengan data-data yang harus dicari sesuai dengan fokus yang ditentukan. SMA Negeri 8 Kediri merupakan sekolah dengan peserta didik yang memiliki keyakinan lebih dari satu agama, ada agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

### **D. Data Dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.<sup>50</sup>

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen dan observasi.<sup>51</sup> Data dalam penelitian ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto adalah sumber data yang berawal dari *person, place* dan *paper*.<sup>52</sup>

*Person*, sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan sumber data utama yang berupa wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, maupun siswa.

---

<sup>50</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 204.

<sup>51</sup> Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, 96-97.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

*Place*, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, dalam hal ini adalah lingkungan sekolah yang menjadi objek penelitian, lingkungan ini bisa berupa keadaan sarana dan prasarana sekolah serta pengamatan terhadap suasana yang kondusif di sekolah.

*Paper*, sumber data berupa lembaran, yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang telah disajikan melalui lembaran berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sekolah dan arsip-arsip penting dari siswa.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya. Keuntungan utama menggunakan metode pengamatan adalah bahwa peneliti tidak perlu mengkhawatirkan tentang adanya bias. Ini sangat penting untuk desain penelitian yang

bertujuan mendeskripsikan apa yang sebenarnya terjadi di kehidupan nyata, bukan yang artifisial.<sup>53</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.<sup>54</sup> Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai dari pihak guru maupun siswa yang ada di SMA Negeri 8 Kediri yang terlibat langsung dengan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam meningkatkan toleransi beragama di SMA Negeri 8 Kediri. Teknik wawancara terbagi menjadi beberapa jenis. Yaitu:<sup>55</sup>

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

### b. Wawancara semi terstruktur

---

<sup>53</sup> Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*, 162.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 157.

<sup>55</sup> Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), 73.

Jenis wawancara ini sudah masuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara akan dilakukan kepada guru, siswa maupun pihak yang berada di lingkungan tersebut yang menjadi sumber informasi utama mengenai internalisasi guru nilai-nilai multikultural untuk meningkatkan toleransi beragama di SMA Negeri 8 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara mencari atau mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang diteliti, mulai dari buku, jurnal, majalah, internet

dan sebagainya. Sebagaimana yang dijelaskan Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>56</sup>

## F. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Spadley. Model analisis Spadley mengemukakan empat tahapan dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Yaitu:

1. *Analisis Domain*, dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data diperoleh dari *grand tour* dan *minitour question*. Hasilnya adalah gambaran umum tentang objek yang diteliti yang sebelumnya belum pernah diketahui.
2. *Analisis Taksonomi*, analisis ini merupakan kelanjutan dari *Analisis Domain*, di sini peneliti mulai melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap data yang telah disusun berdasarkan kategori. Peneliti mereka-reka data dengan rasio yang digunakan. Setelah ditemukan gambaran yang jelas, peneliti melanjutkan membuat pedoman wawancara dengan menambahkan beberapa pertanyaan yang mampu mengkonfirmasi temuan peneliti dalam analisis taksonomi.
3. *Analisis Komponensial*, yang dicari untuk diorganisasikan adalah perbedaan dalam domain atau kesenjangan yang kontras dalam domain.

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

Data ini dicari melalui observasi wawancara lanjutan atau dokumentasi terseleksi. Selanjutnya dimensi yang spesifik dan berbeda pada setiap elemen akan dapat ditemukan.

4. *Analisis Tema Kultural*, merupakan upaya mencari “benang Merah” yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukan benang merah dari analisis domain, taksonomi dan komponensial tersebut maka selanjutnya akan dapat tersusun situasi sosial yang masih remang-remang menjadi lebih terang dan jelas.<sup>57</sup>

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual, dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Penyajian data atau paparan data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

---

<sup>57</sup> Ibid., 285.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.<sup>58</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap ini akan menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan, merupakan tahap kegiatan dalam menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus pengizinan, memilih dan menentukan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, merupakan tahapan kegiatan dalam memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, merupakan tahap untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang

---

<sup>58</sup> Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 103-108.

kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna.

4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.